PT. BPR CENTRAL PITOBY

LAPORAN PELAKSANAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TAHUN 2019

DAFTAR ISI

Daftar isi 1

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT BPR Central Pitoby

Pelaksanaan Good Corporate Governance PT BPR Central Pitoby…. 2

A Transparansi Pelaksanaan Good Corporate Governance PT BPR Central Pitoby…….. 2

1 Pelaksanaan *Good Corporate Governance* berdasarkan hasil *Self Assessment* 2

a Pelaksanaan tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi 2

b Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite 4

c Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern ... 4

d Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern 5

e Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large eksposure*) 5

f Rencana Strategi Bank 6

g Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan 8

2 Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 8

3 Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 8

4 Paket/Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi 9

5 Shares Option 9

6 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah 10

7 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris 10

8 Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*) 10

9 Permasalahan Hukum 11

10 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 11

11 Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik..... 11

B Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* 12

LAMPIRAN

Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT BPR Central Piotby

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. BPR CENTRAL PITOBY TAHUN 2019

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan perdemonan pada prinsip-prinsip GCG.

Tujuan Pelaksanaan GCG di BPR Central Pitoby

a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
c. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
e. Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah.
f. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

A. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan hasil *Self Assessment* meliputi 7 (tujuh) aspek berikut :

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dewan Komisaris dan Direksi.

a.1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi belum lengkap sesuai ketentuan :

1. Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dan Direksi berjumlah 1 (satu) orang.
2. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan Komisaris Independent, dengan komposisi sebagai berikut :
   - Komisaris Utama : Bobby Thinung Pitoby, MBA
   - Komisaris Independent : Mevi Charles Dominggus Angi

   Anggota Direksi hanya terdiri dari satu orang Direktur, yaitu :
   - Direktur : Hendrika Thionardi, SE
3. Dewan Komisaris dan Direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*),
4. Antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengaruhan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

a.2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi

1) Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG.
- Dewan Komisaris berwenang untuk meminta Direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan dan pengawas otoritas lainnya.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

2). Tugas dan Tanggungjawab Direksi

- Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan *Job Description* (pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab setiap Direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris.
- Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal dan auditor eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan dan / atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

a.3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab, antara lain sebagai berikut :

- Penghapusan kredit macet tahun 2019
- Persetujuan Biaya RUPS.
- Persetujuan Kenaikan Gaji Karyawan 2019
- Persetujuan / penetapan revisi RAB PT. BPR Central Pitoby tahun 2019
- Persetujuan Perubahan Ketentuan yang Mengatur tentang Hak-hak dan Fasilitas Komisaris dan Direksi.

- Persetujuan Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi.
- Persetujuan Surat Keputusan Pendelegasian Wewenang Direktur Utama.
- Persetujuan berbagai penyimpangan dalam operasional dan kredit tetapi tidak melanggar atau melampaui ketentuan yang berlaku di atasnya.

b. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite

Belum dibentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Resiko karena modal inti belum mencapai Rp. 80.000.000.000,- (delapan puluh milliard rupiah).

c. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern.

c.1. Fungsi kepatuhan

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk Pejabat Eksekutif yang independen terhadap operasional BPR untuk melaksanakan fungsi kepatuhan.

- Pejabat Eksekutif bertanggungjawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Pejabat Eksekutif wajib menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.
- Direktur BPR yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Pada saat ini BPR Central Pitoby sudah mempunyai I (satu) orang Pejabat Eksekutif (PE) Kepatuhan merangkap PE Manajemen Risiko serta 1 (satu) orang PE Audit Intern yang direkrut dari karyawan internal BPR.

c.2. Fungsi audit intern

- Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada Audit Intern Berbasis Risiko (*Risk Based Audit*), seperti SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur dengan Tembusan ke Dewan Komisaris.
- Audit Internal melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objectif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Pada saat ini BPR Central Pitoby telah mempunyai Pejabat Eksekutif (PE) Audit Intern yang direkrut dari karyawan internal BPR.

c.3. Fungsi Audit Ekstern

- Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen
- Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS.

- KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.
- KAP yang melakukan pemeriksaan untuk Laporan Keuangan Tahun 2019 adalah KAP K. Gunarsa.

d. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.

d.1. Pengawasan aktif dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di bank, dalam menjalankan kewajiban tersebut Komisaris dapat dibantu oleh Audit Internal.
- Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Direksi telah bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh bank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan Profil Risiko Setiap Semester.

d.2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

- Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi (*credit line*) yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Belum disusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Bank.
- PT. BPR Central Pitoby belum menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko dengan sepenuhnya sesuai ketentuan OJK, serta melakukan review atas setiap Kebijakan Risiko yang baru terbit.

d.3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

- Telah disusun SOP mengenai Laporan Profil Risiko (LPR) sesuai dengan SK Direksi.
- Dengan adanya Laporan Profil Resiko, dapat dijadikan dasar untuk dibuatnya kebijakan oleh direksi dalam rangka meminimalisir risiko.

d.4. Sistem pengendalian intern

- Bank akan menyampaikan Laporan Profil Risiko ke Dewan Komisaris setiap semester.

e. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Related Party*) atau BMPK

1. Bank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan Penyediaan Dana kepada pihak terkait.

2. Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan dana Besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
3. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.
4. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2019 sebagai berikut :

No	Penyediaan Dana	Jumlah	
		debitur	Nominal (Jutaan Rp)
1	Kepada Pihak Terkait	1	1.176
2	Kepada Debitur Inti : a. Individu	26	33.967
	b. Group	0	0

f. Rencana Strategis Bank

f.1. Rencana jangka pendek tahun 2019

Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis di tahun 2019.

- Potensi stabilnya suku bunga dan inflasi.
- Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit.
- Potensi meningkatnya kredit bermasalah.
- Persaingan pasar perbankan yang semakin ketat.

Memperhatikan hal tersebut, pengembangan usaha yang akan dijadikan strategi PT. BPR Central Pitoby jangka pendek difokuskan pada kelengkapan jumlah pengurus khususnya Direksi, peningkatan profitabilitas dengan dibarengi peningkatan mutu pelayanan ke nasabah untuk meminimalkan risiko dan penguatan infrastruktur sehingga mendukung ekspansi bisnis serta peningkatan efisiensi melalui inisiatif yang diarahkan pada :

- Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit dengan fokus kepada segmen UMKM, secara selektif ditujukan pada sektor produktif. Target tahun 2019 yaitu pertumbuhan sebesar 7,24 % dan rasio LDR sebesar 71,12 %, peningkatan ekspansi ini dalam rangka meningkatkan peran intermediasi yang diemban PT. BPR Central Pitoby
- Pertumbuhan DPK difokuskan pada dana pihak ketiga terutama deposito berjangka dan tabungan bunga yang kompetitif dengan pertumbuhan deposito sebesar Rp 1,677 milyard (atau 3,74 %) dan tabungan sebesar Rp 1,842 milyard (atau 29,29 %) dari tahun 2018.
- Menyelaraskan pengembangan teknologi khsusnya sistem IT yang berbasis SAK ETAP untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan pelayanan.
- Memperkuat kemampuan SDM dengan penekanan pada peningkatan profesionalisme, produktivitas dan integritas SDM.
- Memperbaiki rasio pendapatan dan biaya (BOPO)
- Meningkatkan kualitas kredit melalui penurunan NPL

- Penyempurnaan pengawasan risiko kredit dan berkonsentrasi pada penagihan dan perbaikan struktur (*collection and recovery*).
- Implementasi GCG untuk kepentingan intern agar memudahkan dalam mempersiapkan RUPS.
- Pelaksanaan program perubahan yang penting secara bertahap dan berkesinambungan.

f.2. Rencana jangka menengah tahun 2019

1) Finansial
   - Mencapai rata-rata ROE di atas 5%.
   - Meningkatkan Pertumbuhan kredit untuk mendorong percepatan peningkatan LDR.
   - Meningkatkan laba melalui effisiensi dan effektivitas karyawan.
2) Customer
   - Secara konsisiten meningkatkan standar pelayanan kepada nasabah, membangun perilaku dan budaya pelayanan untuk seluruh karyawan dan memotivasi serta menciptakan lingkungan yang positif.
   - Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga
   - Terbentuknya citra positif dan menjadi kebanggan bagi nasabah dengan menggunakan jasa layanan PT. BPR Central Pitoby
   - Mengupayakan pencapaian penghargaan tingkat lokal dan nasional dalam bidang kinerja, layanan, tata kelola, pengelolaan SDM
3) Karyawan
   - Mencapai skor tertinggi dalam survey kepuasan karyawan.
   - Peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai motivasi dan kompensasi kinerja.
   - Meningkatnya profesionalisme SDM PT. BPR Central Pitoby melalui *Competency Based Human Resouces Management*.
   - Melaksanakan program pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalisme pegawai dan menerapkan budaya perusahaan
4) Manajeman
   - Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dan mengawasi pelaksanaannya.
   - Mengembangkan manajemen risiko yang baik dan mengawasi pelaksanaannya
   - Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan
   - Meningkatkan tingkat kesehatan bank dari aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas bank
   - Menciptakan pola kepemimpinan yang efektif

f.3. Rencana jangka panjang tahun 2019

- Mengembangkan dan memperbesar usaha BPR dengan membuka kantor cabang atau kantor kas

- Pengembangan sistem organisasi
- Meningkatkan produktivitas aset

g. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.

1. Bank telah menyusun SOP tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan SOP Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
2. Bank telah menyampaikan instruksi Direksi tentang Mediasi Perbankan apabila nasabah tidak puas dengan penyelesaian yang dilakukan oleh bank.
3. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
4. Laporan Tahunan Bank telah disampaikan kepada pihak independen sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah disajikan pada *Home Page* PT. BPR Central Pitoby, sesuai dengan ketentuan.
5. Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
6. PT. BPR Central Pitoby menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOP PT. BPR Central Pitoby

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komisaris Utama PT. BPR Central Pitoby memiliki saham pada PT. BPR Central Pitoby, Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya sedangkan Komisaris dan Direksi PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki saham pada PT. BPR Central Pitoby, Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya.

Nama	Jabatan BPR Central Pitoby	Jabatan BPR lain	Jabatan Prshn Lain	PS BPR/ Prshn Lain	Bidang Usaha
Bobby Thinung Pitoby, MBA	Komisaris Utama		Dirut PT. Charson Timorland Estate	PS BPR Central Pitoby dan PS PT. Charson	Perbankan dan Real Estate
Mevi Charles D. Angi, SE	Komisaris	Komisaris BPR Saridinar			
Hendrika Thionardi, SE	Direktur				

3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Hubungan Keuangan

- Komisaris Utama PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.
- Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Central Pitoby merupakan komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, direksi, Pemegang Saham Pengendali dan dari Perusahaan pengendalinya adalah Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi Bank.
- Seluruh anggota Direksi PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

b. Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Central Pitoby tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Bobby Thinung Pitoby, MBA	Komisaris Utama		√		√	√			√		√	√	
Mevi Charles D. Angi, SE	Komisaris		√		√		√		√		√		√
Charles Thanung Pitoby	Pemegang Saham Pengendali	√			√	√		√			√	√	
Hendrika Thionardi, SE	Direktur		√		√		√		√		√		√

4. Paket kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Peket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2019 sebesar +/- Rp 581 juta, sedangkan fasilitas lain dalam bentuk natura (fasilitas tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk transportasi, kesehatan dan fasilitas lainnya) selama tahun 2019 sebesar Rp 20 juta terlihat pada tabel berikut ini :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dll)	2	Rp. 287,5 juta	1	Rp 322,5 juta
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2	0	1	Rp 20 Juta

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar	-	-
Rp 500 juta ke bawah	1 orang	2 orang

5. Share Option

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

6. Rasio gaji Tertinggi dan Terendah

a. rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 2,63 : 1
b. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 2,25 : 1
c. rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 2,92 : 1
d. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Komisaris tertinggi = 1,29 : 1
e. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi = 4,50 : 1

Secara rinci adalah sebagai berikut :

No	Jabatan	Gaji (dalam rupiah) perbulan	
		Tertinggi	Terendah
1	Komisaris	Rp 17,5 juta	Rp 6 juta
2	Direksi	Rp 22,5 juta	Rp 10 juta
3	Pegawai	Rp 5 juta	Rp 1,9 juta

7. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

a. Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris dan pengaturan Rapat Dewan Komisaris juga dicantumkan dalam SOP GCG tentang Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
b. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat.
c. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris minimal sebanyak 4 kali dalam setahun.
d. Rapat Dewan Komisaris selalu dihadiri secara fisik oleh semua anggota Dewan Komisaris, dan dilaksanakan minimal sebanyak 4 kali dalam setahun.
e. Topik atau materi rapat antara lain tentang perkembangan BPR, issue-isue dan masalah yang terjadi di dalam operasional BPR, strategi-strategi yang bisa dilakukan untuk perkembangan BPR, pengawasan terhadap kebijakan Direksi, dll.

8. Jumlah Penyimpangan Internal (*internal Fraud*)

Jumlah penyimpangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap dalam BPR Central Pitoby yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit pernah terjadi baik di tahun sebelumnya maupun di tahun 2019, sebagaimana dilaporkan dalam tabel berikut :

Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
Dalam 1 tahun	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun laporan	Tahun sebelumnya	Tahun laporan	Tahun sebelumnya	Tahun laporan	Tahun sebelumnya	Tahun laporan
Total fraud						3 (tiga)		
Telah diselesaikan						2 (dua)		
Dalam proses penyelesaian di internal BPR								
Belum diupayakan penyelesaiannya								
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum						1 (satu)		

9. Permasalahan Hukum

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi BPR selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum serta masih dalam proses penyelesaian sebagaimana tabel berikut :

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	
Dalam proses penyelesaian		
Total		

10. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan sebagaimana tabel berikut :

No	Nama dan Jabatan Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)	Keterangan *)
1.	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

11. Pemberian Dana untuk kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian dana kepada pihak-pihak tertentu dilakukan oleh PT. BPR Central Pitoby selama tahun 2019 adalah untuk kepentingan sosial, kedukaan, pernikahan pegawai, kegiatan 17 Agustus-an, sponsorship pertandingan olah raga, kegiatan gereja, dll kepada 18 penerima dengan total sebesar Rp 16.024.500,- sebagaimana tabel di bawah ini, dan tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik yang dilakukan oleh pihak PT. BPR Central Pitoby.

No	Penerima dana	Nominal (Rupiah)	Tujuan Pemberian Dana	
			Kegiatan Politik	Kegiatan Sosial
1.	Student Covention	1,500,000,-		Acara Natal
2.	PWI	2,000,000,-		HUT PWI
3.	Yovita D. Kesse (karyawan BPR Pitoby)	464.500,-		Perlengkapan bayi
4.	Adress Huan (karyawan BPR Pitoby)	1,000,000,-		Sumbangan kedukaan
5.	Venny N. (karyawan BPR Pitoby)	1,000,000,-		Sumbangan kedukaan
6.	KOREM	1,000,000,-		Baksos
7.	Rika Thionardi (direktur BPR Pitoby)	1,000,000,-		Sumbangan kedukaan
8.	Kelurahan Nunleu	500,000,-		17 Agustus
9.	PPI	500,000,-		Turnamen Futsal
10.	Gereja Ebenhezer	500,000,-		
11.	KAP K. Gunarsa	350,000,-		Seminar Nasional Akuntansi
12.	Margaretha Djagom (karyawan BPR Pitoby)	1,000,000,-		Sumbangan pernikahan
13.	Mevi C. D. Angi (komisaris BPR Pitoby)	1,000,000,-		Sumbangan kedukaan
14.	Debbie Latunusa (karyawan BPR Pitoby)	710,000,-		Perlengkapan bayi
15.	Pdt. Saubaki	500,000,-		Acara Natal
16.	Gereja	1,000,000,-		Acara Natal
17.	Evogius Samara (karyawan BPR Pitoby)	1,000,000,-		Sumbangan kedukaan
18.	Perbarindo DPD NTT	1,000,000,-		Baksos ke Panti Asuhan

B. Kesimpulan Umum hasil *Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance*.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan GCG PT. BPR Central Pitoby periode Desember 2019, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

a. Nilai Komposisi GCG sebesar 1.89 dengan prediksi Baik

b. Peringkat masing-masing per Faktor adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00%	0.17	0.37
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	15.00%	0.10	0.25
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0	0	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	0.25	0.35
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	10.00%	0.24	0.34
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10.00%	0.09	0.19
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.50%	0.01	0.03
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	10.00%	0	0
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Eksposure*)	7.50%	0.01	0.09
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal	7.50%	0.05	0.13
11	Rencana Bisnis	7.50%	0.06	0.14
	Nilai Komposit	**100.00%**		**1,89**
	Prediksi Komposit			**Baik**

c. Kekuatan Pelaksanaan GCG

- Dengan disusunnya SOP GCG PT. BPR Central Pitoby, tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dengan adanya pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Komite-komite dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja dan rapat secara efektif dan efisien yang dapat menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris.
- Fungsi kepatuhan Bank, Fungsi Audit Intern, Fungsi Audit ekstern akan berjalan sesuai dengan Ketentuan GCG.

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Central Pitoby tahun buku 31 Desember 2019.

Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terima kasih.

Mengetahui,
Dewan Komisaris

Kupang, 29 April 2020
PT. BPR Central Pitoby

Bobby Thinung Pitoby	Meyi Charles D. Angi, SE	Hendrika Thionardi
Komisaris Utama	Komisaris	Direktur

Dipindai dengan CamScanner

SUMMARY PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
PERSIAPAN SELF ASSESSMENT GCG DESEMBER 2019
PT. BPR CENTRAL PITOBY

NO	Aspek Yang Dinilai	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) + (b)	Catatan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00%	0.17	0.37	Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi anggota serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi belum semuanya memenuhi prinsi-prinsip GCG
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	15.00%	0.10	0.25	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip GCG terlihat dari fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Direksi
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0	0	0	
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	0.25	0.35	Tidak ada benturan kepentingan yang terjadi
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	10.00%	0.24	0.34	Penerapan fungsi kepatuhan bank belum berjalan secara efektif, belum melakukan pengujian atas setiap kebijakan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10.00%	0.09	0.19	Pelaksanaan fungsi Audit Intern bank belum berjalan efektif, pedoman intern sebagai acuan pemeriksaan (*risk based audit*) telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan, SKAI menjalankan fungsinya secara independen
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.50%	0.01	0.03	Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Audit secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	10.00%	0	0	Penerapan Manajemen Risiko belum dilaksanakan secara menyeluruh sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Eksposure*)	7.50%	0.01	0.09	Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK, namun kebijakan mengenai Penyediaan Dana Besar sedang dalam penyempurnaan
10	Transparansi KondisiKeuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal	7.50%	0.05	0.13	Informasi keuangan dan non keuangan telah disampaikan dan dipublikasikan secara transparan kepada pihak-pihak yang ditetapkan.
11	Rencana Strategis Bank	7.50%	0.06	0.14	Rencana Bisnis bank telah disiapkan sesuai dengan ketentuan dan telah memperhatikan rencana kedepan serta Realisasi Rencana Bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis bank
	Nilai Komposit	**100.00%**		**1.89**	**Baik**